



Analisis Faktor *Holland Career* pada Ketertarikan *Food Photography* Unit Kegiatan Mahasiswa KOPPI (Komunitas Photography Pancasakti) di Masa Pandemi Covid-19

¹ Ayu Putri Chiisai, ² Choirunnisa Adinda Prihatini,

³ Novi Mardiani Putri, ⁴ Sesya Dias Mumpuni[✉]

^{1,4} Bimbingan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal

² Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasakti Tegal

³ Akuntansi, Universitas Pancasakti Tegal

Info Artikel

Diterima Agustus 2021

Disetujui September 2021

Dipublikasikan November 2021

DOI:

[10.24905/cakrawala.v15i2.1900](https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i2.1900)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Faktor *Holland Career* pada mahasiswa UKM KOPPI Universitas Pancasakti Tegal terhadap pilihan karirnya berdasarkan tipe kepribadian yang diungkap pada teori tersebut apakah sesuai dengan bidang studi dan kegiatan mahasiswa fotografi yang mereka jalani. Metode yang digunakan kuantitatif pre-experimental pada desain *one shot case study* dengan pengambilan data menggunakan skala likert dan analisis data dengan SPSS serta hitung manual pada rumus *Korelasi Pearson Product Moment*. Penggunaan *Jung Typology Test* dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif sebagai interpretasi dan observasi peneliti terhadap 15 responden sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tes skala analisis Faktor *Holland Career* pada ketertarikan *Food Photography* menunjukkan hasil yang sebagian besar tidak valid, artinya skala analisis dalam penelitian Faktor *Holland Career* tidak memiliki pengaruhnya pada ketertarikannya *Food Photography*. Tetapi pada *Jung Typology Test* yang merupakan bagian dari tes *Holland Career* menunjukkan adanya kesesuaian pada bidang studi yang mereka jalani dan menunjukkan persentase tinggi pada permasalahan ketertarikannya *Food Photography* yang berfokus pada tipe artistik, enterprising dan conventional. Faktor *Holland Career* ini berpengaruh signifikan pada pilihan karir dalam hal bidang studi dan hobi dari kegiatan mahasiswa yang mereka jalani yaitu fotografi.

Kata Kunci: konseling karier, bimbingan karier, minat, hobi dan bakat

Holland Career Factor Analysis on Interest in Food Photography Student Activity Unit KOPPI (Pancasakti Photography Community) during the Covid-19 Pandemic

Abstrak

The purpose of this study was to examine the influence of Holland Career on students of UKM KOPPI Tegal on the choice of the career based the type of personality expressed in the theory was in accordance with their study and activities of the photography students they were undergoing. The method used is quantitative pre-experimental, one shot case study design, used a Likert scale and data analysis with SPSS & manual calculations on the Pearson Product Moment Correlation. The use of the Jung Typology Test was carried out to obtain qualitative data as interpretation and observation of 15 respondents. The results showed that the Holland Career scale analysis test on Food Photography interest showed mostly invalid results, meaning that Holland Career scale analysis had no effect on interest Food Photography. However, the Jung Typology Test, which is part of the Holland Career test, shows a match in their study and shows a high percentage of their interest in food photography, which focuses on artistic, enterprising and conventional. The Holland Career has a significant effect on career choices in the their study and hobbies from the student activities they carry out, namely Photography.

Keywords: career counseling, career guidance, interests, hobbies and talents

[✉] Alamat korespondensi:
Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera Km 1.
Tegal. Kode pos 52137

Email Penulis:
dias.mumpuni@upstegal.ac.id

PENDAHULUAN

“Kegiatan makan di luar (*eating out*) tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan akan makanan, tetapi lebih pada menunjukkan kelas sosial” (Nisak & Hariyanto, 2017) dimana dari kutipan tersebut sangat menunjukkan masyarakat Indonesia pada masa sekarang khususnya kaum muda-mudi yang menjadikan media sosial sebagai media yang diperlihatkan untuk mengunggah semua kegiatan baik itu waktu makan untuk menunjukkan kelas sosial. Tidak hanya dijadikan sebagai kelas sosial saja melainkan *Food Photography* juga dapat dijadikan salah satu trend promosi bagi pelaku usaha makanan. “Para pelaku usaha banyak memanfaatkan keberadaan internet dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan” (Kusuma et al., 2020) hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan yang tetap berada di rumah saja selama masa pandemi dan keluar jika memang perlu, sehingga menjadikan semua kegiatan harus dilakukan dengan sistem daring mulai dari pendidikan bahkan untuk keperluan sehari-hari dalam berbelanja pun dengan online. “Komunikasi pemasaran kini berada di era digital, dan menjadikan komunikasi memasuki babak baru” (Adelia & Oktavianti, 2019).

“Masalah karier merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai para siswa” (Aminuddin & Mulyadi, 2020) dimana untuk menjadi sukses dan puas dalam karir seseorang diperlukan memilih pekerjaan yang tepat sesuai dengan kepribadian individu maupun dengan minat dari individu sendiri. “Asumsi ketiga dari teori *Holland* adalah bahwa orang akan mencari lingkungan di mana mereka dapat menggunakan keterampilan khusus mereka, mengekspresikan sikap mereka, dan mempertahankan peran yang mereka sukai.” (Putri & Yusuf, 2021) dimana dengan adanya Faktor *Holland Career* ini diberikan untuk memberikan suatu ungkapan umum pada bidang minat mahasiswa UKM KOPPI pada ketertarikannya *Food Photography* karena mahasiswa UKM KOPPI ini fokus bergerak pada minat dan bakat individu dalam bidang fotografi sehingga dari arahan *Holland Career* ini dijadikan alternatif untuk menentukan jenjang karir individu sesuai dengan kemampuannya, mahasiswa juga dapat paham dengan apa yang menjadi kelebihan dan kekurangannya dalam memilih dunia kerjanya sesuai apa yang individu ekspresikan dalam minat dan bakatnya untuk dijalani di masa depan. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan minat individu ini dapat dilihat melalui Faktor *Holland Career* (Amalianita & Putri, 2019) dimana memberikan pengetahuan pada mahasiswa bahwa karir memberikan perhatian pada 6 tipe kepribadian individu dengan 6 tipe kepribadian dan 6 tipe lingkungan yang mempengaruhi bidang minat seseorang dalam memilih suatu pekerjaan yang diinginkan untuk menentukan karirnya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan suatu masalah Bagaimana Analisis Faktor *Holland Career* pada Ketertarikan Food Photography Unit Kegiatan Mahasiswa KOPPI (Komunitas Photography Pancasakti) di Masa Pandemi Covid-19?. Adapun tujuan dari riset ini untuk mengetahui pengaruh dari faktor *Holland Career* kaitannya pada permasalahan *Food Photography* di masa pandemi Covid-19 terhadap pilihan karir responden berdasarkan tipe kepribadian yang diungkap pada teori tersebut apakah sesuai dengan bidang studi yang mereka jalani dan kegiatan mahasiswa yang mereka geluti yaitu fotografi.

MATERI DAN METODE

Dalam berkarya melalui *Food Photography* dimana “Dalam konteks restoran, instagram menjadi semakin populer dengan adanya tren seni memotret makanan” (Jokom, 2018) dimana makanan dijadikan sebagai subjek utama sebagai foto, semakin menarik visual makanan semakin banyak pula orang yang tergiur untuk membeli makanan tersebut. Dalam *Food Photography* proses pemotretannya dituntut untuk membuat foto terlihat fotogenik dimana kegiatan memotret makanan mudah untuk dilakukan, tetapi untuk mendapatkan hasil foto makanan yang menggiurkan membutuhkan cara khusus untuk memotret makanan tersebut. “Sejatinya setiap cabang fotografi itu sama, akan tetapi kita hanya perlu memahami objek yang akan kita foto” (Saputra et al., 2019) untuk poin utama yang diperhatikan dalam *Food Photography* adalah rasa, bagaimana foto bisa menggambarkan rasa makanan yang sebenarnya sehingga menghasilkan *storytelling* untuk menunjukkan sisi terbaik dan lezatnya dari makanan. Dalam *Food Photography* harus memperhatikan hal yang penting dalam memotret makanan antara lain (Herawati et al., 2017) : (1) mengatur ulang plating (penataan makanan) dalam melakukan karya *Food Photography*, seorang fotografer harus siap siaga untuk mengatur ulang makanan yang dianggap kurang rapi, masih berantakan atau adanya noda yang ada dalam platingan makanan tersebut sehingga mengatur ulang tatanan makanan perlu dilakukan oleh fotografer agar hasil dari karya foto tersebut nyaman dilihat.

(2) Memotret makanan selagi panas atau dingin, dimana *Food Photography* akan semakin nyata jika momen panas atau dingin dari makanan tercipta. (3) Gunakan pencahayaan yang baik, cahaya dapat menciptakan objek terlihat jelas dengan mendapatkan kesan dan suasana pada suatu objek oleh karena itu tanpa cahaya tidak dapat menangkap objek yang akan difoto. (4) Mencari angle yang tepat, amati dan pikirkan bagaimana angle dapat diperoleh dari ukuran dan bentuk suatu makanan yang menentukan kualitas utama makanan. (5) Pertahankan warna asli dari makanan, mempertahankan warna asli membuat gambar makanan menjadi terlihat nyata sehingga fotografer harus tetap memperhatikan tekstur, warna maupun pencahayaan yang ada dalam objek makanan. “Dalam perkembangannya baik fotografi dan videografi mengalami banyak perubahan dari manual menuju digital hingga beberapa saat yang lalu muncul tren dimana akibat keadaan pandemic yang mengharuskan kita menjaga jarak atau yang dikenal dengan istilah *social distancing*, tren *virtual photography* dan videography muncul” (Erlyana & Hansen, 2021) sebagai fotografer melihat fenomena ini seharusnya memanfaatkan peluang bisnis di tengah pandemi pada jasa fotografi.

Holland mengemukakan individu terbagi menjadi 6 tipe kepribadian diantaranya realistik, investigative, konvensional, enterprising, artistik, dan social. *Holland Career* memiliki keterkaitan individu antara tipe kepribadian dan pemilihan karir sehingga kemampuan dan kepribadian individu sangat berkontribusi terhadap kepuasan bekerja. Adapun tipe kepribadian individu dan lingkungan yang ideal individu dalam bekerja sesuai tipe kepribadiannya antara lain (dalam buku Brown, Duane 2014 : 32) : (1) *Realistik*, “Implementasi konsep ini mengandung arti bahwa individu dengan tipe ini cenderung tidak menyukai aktivitas-aktivitas pemberian bantuan atau pendidikan” (Fikriyani et al., 2019) sehingga individu ini berurusan dengan lingkungan secara obyektif, konkret, dan manipulatif. Mereka menghindari tujuan dan tugas yang menuntut subjektivitas, ekspresi intelektual atau artistik dan kemampuan sosial. Mereka digambarkan maskulin, tidak ramah, stabil secara emosional, dan materialistis. Mereka lebih menyukai pekerjaan di bidang pertanian, teknik, perdagangan terampil, dan teknik.

(2) *Investigative* atau penyelidikan, orang menghadapi lingkungan dengan menggunakan intelek memanipulasi ide, kata, dan simbol. Mereka lebih menyukai panggilan ilmiah, mengumpulkan dan aktivitas kreatif seperti seni. Mereka menghindari situasi sosial dan melihat diri mereka sendiri sebagai orang yang analitis, penasaran, gigih, intelektual, dan tertutup. Mereka buruk sebagai pemimpin. (3) *Conventional*, orang berurusan dengan lingkungan yang memilih tujuan dan aktivitas yang membawa persetujuan sosial. Mereka lebih menyukai tugas administrasi dan komputasi, mengidentifikasi dengan bisnis, dan memberi nilai tinggi pada masalah ekonomi. Mereka melihat diri mereka sebagai teliti, metedis, dominan, terkontrol, kaku, dan stabil. (4) *Enterprising* atau giat, orang yang mengatasi lingkungan dengan mengekspresikan kualitas petualang, dominan, antusias, dan impulsif. Dikarakteristikan sebagai persuasif, verbal, ekstrover, menerima diri sendiri dan percaya diri, mereka lebih memilih penjualan, pengawasan, dan panggilan kepemimpinan dan aktivitas yang memenuhi kebutuhan akan dominasi, ekspresi verbal, pengakuan, dan kekuasaan.

(5) *Artistik* individu menghadapi lingkungan dengan menciptakan bentuk dan produk seni. Mereka lebih menyukai panggilan dan aktivitas musik, artistik, sastra, dan drama yang bersifat kreatif. Mereka tidak menyukai aktivitas dan peran maskulin, seperti bengkel mobil dan atletik. Mereka melihat diri mereka sebagai orang yang tidak ramah, tidak praktis, introspektif, sensitif, dan fleksibel. (6) *Social* orang menghadapi lingkungan dengan menggunakan keterampilan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Mereka lebih menyukai panggilan dan kegiatan pendidikan, pemerintahan, layanan masyarakat dan mereka melihat diri mereka sebagai orang yang mudah bergaul, mengasuh, ceria, persuasif, bertanggung jawab, bijaksana, dan sabar.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Pre-Experimental design untuk mengetahui pengaruh dari variable yang dimaksudkan dengan menyelidiki pengaruh faktor *Holland Career* pada ketertarikannya *Food Photography*. Bentuk *Pre-Experimental* menggunakan desain *One Shot Case Study* dimana melibatkan satu kelompok dalam treatment yang dilanjut dengan observasi atau pengukuran langsung agar hasilnya dapat diketahui dengan menggunakan *Jung Typology Test* untuk mendapatkan data kualitatif mengenai interpretasi dan observasi peneliti pada hasil tes kepribadian responden.

Pelaksanaan riset secara offline di Gedung UKM KOPPI Lantai 2 Kampus Universitas Pancasakti Tegal yang menjadi sasaran penelitian dan dilakukan secara online juga baik itu virtual maupun digital dengan waktu penelitian di bulan Juni - Agustus 2021.

Penelitian ini melibatkan organisasi Komunitas Photography Pancasakti yang populasinya berjumlah 33 dari angkatan 4 dan 5. Pemilihan responden sebanyak 15 responden dalam UKM KOPPI Universitas Pancasakti Tegal yang dipilih pada WAG UKM KOPPI secara acak.

Prosedur pada penelitian ini meliputi: (1) Tim peneliti melakukan pengantar pada seluruh anggota UKM KOPPI baik itu secara offline atau online dengan virtual zoom. (2) memilih 15 responden UKM KOPPI melalui WAG anggota UKM KOPPI angkatan 4 dan 5. (3) Pembuatan instrument untuk pengambilan data berupa tes : Skala *Holland Career* dan *Jung Typologi Test*. (4) Uji validasi item pernyataan tes oleh 2 validator ahli penelitian (5) Penyampaian surat *Inform Consent* (persetujuan ikut serta penelitian) kepada 15 responden dan penyampaian petunjuk pengisian tes. (6) Penyebaran instrumen data berupa link gform

yang disebar melalui WAG ke 15 responden.(7) Data yang telah dikumpulkan tim kemudian di analisis.

Teknik analisis data menghasilkan data kuantitatif dan data deskriptif dari tes yang diujikan pada responden. Data yang dianalisis adalah :

1. Tes Skala Analisis Faktor *Holland Career* pada Ketertarikan *Food Photography* dengan melakukan Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
 - a. Statistik Deskriptif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh tentang rincian data responden meliputi usia, semester dan angkatan responden.
 - b. Uji Validitas dengan menggunakan SPSS pada korelasi Bivariate Pearson dan diuji secara manual pada item 1 dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* untuk menyatakan korelasi atau signifikan (valid) dari item tes. Jika lebih dari signifikansi 5% dengan nilai r table 0.553 menunjukkan analisis Faktor *Holland Career* pada Ketertarikan *Food Photography* memiliki pengaruh atau valid memiliki hubungan pada pilihan karir responden UKM KOPPI.
 - c. Uji Reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada pengujian SPSS untuk mengetahui konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Dikatakan reliabel jika :

Koefisiensi Reliabilitas	Kategori
> 0.90	Reliabilitas Sempurna
0.70 – 0.90	Reliabilitas Tinggi
0.50 – 0.70	Reliabilitas Moderat
< 0.50	Reliabilitas Rendah

2. Interpretasi dari *Jung Typologi Test* Dengan Hasil Tes Faktor *Holland Career* Pada Ketertarikannya *Food Photography*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif Sumber SPSS

		Statistics		
		VAR00001	VAR00002	VAR00003
N	Valid	15	15	15
	Missing	0	0	0
Mean		19.7333	2.8000	4.6000
Median		20.0000	2.0000	5.0000
Mode		19.00	2.00	5.00
Std. Deviation		1.16292	1.01419	.50709
Minimum		18.00	2.00	4.00
Maximum		22.00	4.00	5.00
Sum		296.00	42.00	69.00
Percentiles	25	19.0000	2.0000	4.0000
	50	20.0000	2.0000	5.0000
	75	21.0000	4.0000	5.0000

Gambar 1. Mean, Median dan Modus dari usia, semester dan angkatan UKM responden

Keterangan :

1. Pada usia responden (VAR00001) dapat disimpulkan, nilai rata-rata (mean) usia dari responden adalah antara 19 tahun dan 20 tahun, nilai tengah (median) usia responden adalah 20 tahun dan nilai yang sering muncul (modus) usia responden adalah 19 dengan rincian :

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	2	13.3	13.3	13.3
	19.00	5	33.3	33.3	46.7
	20.00	4	26.7	26.7	73.3
	21.00	3	20.0	20.0	93.3
	22.00	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Gambar 2. Rincian Data Usia Responden Dari Mean, Median Dan Modus

1. Pada jenjang semester responden (VAR00002) dapat disimpulkan, nilai rata-rata (mean) dari responden adalah semester 2, nilai tengah (median) responden adalah semester 2 dan nilai yang sering muncul (modus) responden adalah semester 2, dengan rincian semester 2 lebih banyak jumlahnya yaitu 9 responden sedangkan semester 4 hanya 6 responden, dilihat pada gambar berikut :

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	60.0	60.0	60.0
	4.00	6	40.0	40.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Gambar 3. Rincian Data Semester Responden Dari Mean, Median Dan Modus

2. Pada angkatan responden dalam UKM KOPPI (VAR00003) dapat disimpulkan, nilai rata-rata (mean) dari responden adalah angkatan 5, nilai tengah (median) responden adalah angkatan 5 dan nilai yang sering muncul (modus) responden adalah angkatan 5 dengan rincian angkatan 5 lebih banyak jumlahnya yaitu 9 responden sedangkan angkatan 4 hanya 6 responden, dilihat pada gambar berikut :

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	6	40.0	40.0	40.0
	5.00	9	60.0	60.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Gambar 4. Rincian Data Angkatan UKM KOPPI Responden Dari Mean, Median Dan Modus

2) Uji Validitas

Tabel 1. Data Validitas Analisis Faktor *Holland Career* pada Ketertarikan *Food Photography Unit* Kegiatan Mahasiswa KOPPI (Komunitas Photography Pancasakti)

No	Pvalue	R Tabel	Hasil	No	Pvalue	R Tabel	Hasil
1.	0.331	0.553	Tidak Valid	26.	0.215	0.553	Tidak Valid
2.	0.356	0.553	Tidak Valid	27.	0.192	0.553	Tidak Valid
3.	0.548	0.553	Tidak Valid	28.	0.049	0.553	Tidak Valid
4.	0.012	0.553	Tidak Valid	29.	0.300	0.553	Tidak Valid
5.	0.057	0.553	Tidak Valid	30.	0.171	0.553	Tidak Valid
6.	0.187	0.553	Tidak Valid	31.	0.049	0.553	Tidak Valid
7.	0.583	0.553	Valid	32.	0.039	0.553	Tidak Valid
8.	0.445	0.553	Tidak Valid	33.	0.266	0.553	Tidak Valid

9.	0.329	0.553	Tidak Valid	34.	0.087	0.553	Tidak Valid
10.	0.174	0.553	Tidak Valid	35.	0.277	0.553	Tidak Valid
11.	0.175	0.553	Tidak Valid	36.	0.476	0.553	Tidak Valid
12.	0.068	0.553	Tidak Valid	37.	0.183	0.553	Tidak Valid
13.	0.714	0.553	Valid	38.	0.214	0.553	Tidak Valid
14.	0.201	0.553	Tidak Valid	39.	0.293	0.553	Tidak Valid
15.	0.008	0.553	Tidak Valid	40.	0.251	0.553	Tidak Valid
16.	0.618	0.553	Valid	41.	0.122	0.553	Tidak Valid
17.	0.003	0.553	Tidak Valid	42.	0.137	0.553	Tidak Valid
18.	0.480	0.553	Tidak Valid	43.	0.190	0.553	Tidak Valid
19.	0.190	0.553	Tidak Valid	44.	0.109	0.553	Tidak Valid
20.	0.037	0.553	Tidak Valid	45.	0.200	0.553	Tidak Valid
21.	0.049	0.553	Tidak Valid	46.	0.106	0.553	Tidak Valid
22.	0.236	0.553	Tidak Valid	47.	0.310	0.553	Tidak Valid
23.	0.378	0.553	Tidak Valid	48.	0.046	0.553	Tidak Valid
24.	0.215	0.553	Tidak Valid	49.	0.420	0.553	Tidak Valid
25.	0.158	0.553	Tidak Valid	50.	0.631	0.553	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas dari SPSS

Sebagai hasil pembandingan dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS, juga melakukan uji validitas secara manual pada item 1 yang hasilnya sama dengan pengujian aplikasi, berikut rinciannya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.5925 - 47.1884}{\sqrt{(15.155 - 2209)(15.237192 - 3549456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{88875 - 88548}{\sqrt{(2325 - 2209)(3557880 - 3549456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{327}{\sqrt{(116)(8424)}} \quad r_{xy} = \frac{2821}{\sqrt{977184}}$$

$$r_{xy} = 0.3307 \text{ atau dibulatkan } 0.331$$

Kriteria dari validitas penelitian ini adalah jika koefisien masing-masing pernyataan dengan r tabel atau lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dinyatakan valid (nilai r tabel dengan jumlah responden 15 orang adalah 0,553). Pada hasil di atas menunjukkan hasil uji validitas yang dinyatakan bahwa r table untuk Variabel Faktor *Holland Career* pada ketertarikannya *Food Photography* dengan jumlah responden 15 orang yang digunakan dinyatakan tidak valid karena r hitungnya lebih kecil dari r tabel 0.553.

- 3) Uji Reliabilitas
Hasil Uji Reliabilitas Sumber SPSS

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	51

Gambar 5. Data Reliabilitas Item Skala Analisis

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala analisis permasalahan di atas 0.607 yang berarti bahwa skala dari analisis Faktor *Holland Career* pada ketertarikan *Food Photography* telah cukup reliabel itemnya yang dapat dikatakan termasuk dalam kategori *Reliabilitas Moderat* karena hasil menunjukkan alpha 0.50 – 0.70 yaitu 0.607 atau 0.7 dimana dapat diartikan bahwa semua instrumen skala dalam penelitian ini menunjukkan telah reliabilities mencukupi (*sufficient reliability*). Karena *reliabilitas moderat* ini juga telah ada pada penelitian lain yang mengemukakan bahwa reliabel jika hasil pengukuran > 0.90 maka reliabilitas sempurna, alpha 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi, alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat dan jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. (Hendri et al., 2019)

4) Interpretasi *Jung Typology Test* Dengan Hasil Faktor *Holland Career* Pada Ketertarikannya *Food Photography*

Tabel 2. Data Interpretasi *Jung Typology Test* Dengan Hasil Faktor *Holland Career* Pada Ketertarikannya *Food Photography*

No.	Responden	Bidang Studi	Interpretasi Jung Typology Test				Holland Career					
							C	R	I	A	S	E
1.	AM	Manajemen	E	N	F	J	16%	14%	17%	22%	15%	16%
2.	NVS	Manajemen	I	S	F	J	16%	15%	17%	21%	14%	17%
3.	SK	ILKOM	E	S	F	J	15%	18%	18%	18%	15%	16%
4.	TN	Manajemen	E	N	T	J	15%	15%	16%	22%	16%	16%
5.	VNS	Akuntansi	I	S	F	J	17%	16%	19%	19%	14%	15%
6.	DYP	Teknik Industri	E	S	F	J	18%	15%	17%	19%	15%	16%
7.	AN	Bahasa Inggris	E	N	T	J	16%	14%	16%	22%	16%	16%
8.	DRA	Ilmu Hukum	E	N	T	P	17%	15%	16%	19%	16%	17%
9.	DNS	ILKOM	I	S	T	J	16%	15%	16%	21%	13%	19%
10.	MDK	Teknik Industri	I	S	F	J	16%	15%	18%	21%	13%	17%
11.	FA	Ilmu Hukum	I	S	F	J	15%	16%	17%	19%	15%	18%
12.	IHS	Teknik Mesin	E	S	F	P	15%	15%	15%	23%	15%	17%
13.	LAI	Bahasa Inggris	E	S	F	P	18%	13%	16%	19%	17%	17%
14.	RA	Manajemen	E	S	F	P	15%	17%	16%	20%	17%	15%
15.	SNH	Akuntansi	I	S	T	J	14%	15%	19%	19%	13%	20%

Sumber : Hasil *Jung Typology Test* Dan Hasil Faktor *Holland Career* Pada 6 Tipe Kepribadian Responden

Sebagai uji interpretasi pada hasil tes responden menunjukkan bahwa *Jung Typology Test* yang merupakan tes *MBTI* bagian dari faktor *Holland Career* menghasilkan :

<p>Area minat AM : Pendidik, kemanusiaan yang baik hati, karisma, pembelajar global, tanggung jawab, interpersonal, menghargai orang, mengabaikan diri sendiri, mementingkan orang lain, sangat sensitive, menanggung beban lebih banyak daripada orang lain, penolong dan pemberi semangat.</p>	<p>Tipe kepribadian AM : ENFJ - Extravert 1% - iNtuitive 16% - Feeling 38% - Judging 6%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe AM : Layanan Sosial Penyuluhan, Pekerjaan Sosial, Pendidikan Pengelolaan Pengelolaan, Merchandise Mode Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan AM : Cocok pada peran manajemen tingkat menengah dan tinggi, Penjualan, Pelayanan sosial</p>
<p>Area minat NVS : Sering tidak dihargai di tempat kerja, di rumah dan saat bermain, sering dianggap remeh dan dimanfaatkan, buruk dalam mendelegasikan, ketika diremehkan tidak mengungkapkan pencapaiannya pada orang lain, cara mengingat yang sangat baik, sabar dan simpatik yang tulus untuk berurusan dengan orang lain, tergesa-gesa dan tidak nyaman dalam peran pengawasan, membentuk loyalitas kuat dengan orang lain, rasa malu tinggi pada tindakan yang dilakukan orang lain, sangat setia, membenci konfrontasi (perkelahian), menghargai lama persahabatan.</p>	<p>Tipe kepribadian NVS : ISFJ - Introvert 3% - Sensing 1% - Feeling 6% - Judging 3%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe NVS : Layanan Sosial Pekerjaan Sosial, Pendidikan, Penyuluhan, Pelayanan Pelanggan Akuntansi dan Pembukuan, Pengelolaan Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan NVS : Melibatkan interaksi orang lain, Mem-butuhkan ketelitian & ketekunan, Bekerja di organisasi dan industri, Pekerjaan sosial, Berorientasi layanan</p>
<p>Area minat SK : Penghibur, murah hati, bertanggung jawab, mendelegasi dengan mudah, bekerja keras, bermain dengan semangat, mengharapkan hal yang sama dari orang lain, memancarkan kehangatan dan keramahan, menyalurkan emosi hidup pada pertunjukan dramatis (panggung/layar), bertentangan diri sendiri.</p>	<p>Tipe kepribadian SK : ESFJ - Extravert 41% - Sensing 1% - Feeling 12% - Judging 19%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe SK : Pengelolaan Pengelolaan, Ilmu Pemerintahan, Manajemen Hotel dan Restoran, Merchandise Mode Layanan Sosial Pendidikan, Pekerjaan Sosial Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan SK : Melibatkan banyak interaksi langsung, Pekerjaan yang melibatkan klien dan anggota staf, Bidang pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan</p>
<p>Area minat TN : Keahlian menjual, sering menentukan apa yang perlu dilakukan, berani, ketika ditantang reflek menjadi argumentatif.</p>	<p>Tipe kepribadian TN : ENTJ - Extravert 1% - iNtuitive</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe TN : Pengelolaan Pengelolaan, Ilmu Pemerintahan,</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan TN : Pekerjaan keterampilan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> 3% - Thinking 1% - Judging 16% 	Pengusaha	analitis, Mem bangun karir di bidang keterampilan organisasi, Konsultan teknologi dan manajemen, Manajer tingkat tinggi dan menengah, bertanggung jawab atas keseluruhan proyek
Area minat VNS : Kebutuhan untuk dibutuhkan, tidak puas, bekerja terlalu keras yang berujung stress, pekerja yang metedis dan akurat, cara mengingat yang sangat baik, membentuk loyalitas kuat dengan orang lain, posesif dengan orang yang dicintai, menerima perilaku menyimpang orang lain terutama pada orang yang mereka sayangi seiring berjalannya usia, menghargai lama persahabatan yang dijalin, tidak dapat menyembunyikan kesusahan yang dirasakan.	Tipe kepribadian VNS : ISFJ - Introvert 9% - Sensing 19% - Feeling 22% - Judging 9%	Pilihan pekerjaan pada tipe VNS : Layanan Sosial Pekerjaan Sosial, Pendidikan, Manajemen Penitipan Anak, Pelayanan Pelanggan Spesialis Pelayanan Pelanggan, Pialang/Agen Real Estat, Sekertaris dan Asisten Eksekutif Pengusaha	Subjek untuk mengembang - kan keterampilan VNS : Melibatkan banyak interaksi orang lain, Membutuhkan ketelitian dan ketekunan, Bekerja di organisasi dan di industri, Pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan
Area minat DYP : Penghibur, bertanggung jawab, melihat masalah dengan jelas, bekerja keras, mengharapkan hal yang sama dari orang lain, memancarkan kehangatan dan keramahan, segera mengambil tindakan cepat, hiper-waspada.	Tipe kepribadian DYP : ESFJ - Extravert 25% - Sensing 6% - Feeling 3% - Judging 6%	Pilihan pekerjaan pada tipe DYP : Teknik/Ilmu Pengetahuan Rekayasa, Pendidikan Layanan Sosial Pendidikan, Pekerjaan Sosial Pengusaha	Subjek untuk mengembang - kan keterampilan DYP : Pekerjaan melibatkan interaksi langsung, Melibatkan klien, anggota staf lain, Tanggung jawab untuk tugas penting yang memerlukan perhatian atau konsekuensi serius, Bidang pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan
Area minat AN : Keahlian menjual, fasilitas bercerita atau komedi stand	Tipe kepribadian AN : ENTJ	Pilihan pekerjaan pada tipe AN : Layanan Sosial	Subjek untuk mengembang - kan keterampilan

<p>up, sering menentukan apa yang perlu dilakukan, teguh dalam konflik, ketika ditantang reflek menjadi argumentatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Extravert 1% - iNtuitive 3% - Thinking 1% - Judging 1% 	<p>Penyuluhan, Pekerjaan Sosial Teknik/Ilmu Pengetahuan Rekayasa Pendidikan Pengusaha</p>	<p>AN : Membutuhkan keterampilan analitis, Membangun karir di bidang keterampilan organisasi, Intelektual yang cukup besar</p>
<p>Area minat DRA : Idenya membuat bingung bagi orang lain bahkan membuat mereka marah, tidak memahami atau menerima konsepnya, kadang mengakali diri mereka sendiri, sisi ambisiusnya membuat diri sendiri runtuh, semakin canggih makin baik, namun jika mereka sudah paham/ bosan akan mencari pengganti yang baru, secara umum mereka ramah, menawan jika tidak diganggu dengan kondisi kehidupan yang mereka jalani, hubungan dengan orang lain mampu menjalin ikatan yang sangat erat, cepat menemukan semangat yang sama, pandai men dapatkan teman yang sama tempramen dan minatnya, pendekatan terbaik dalam berkomunikasi dengan berterus terang.</p>	<p>Tipe kepribadian DRA : ENTP - Extravert 28% - iNtuitive 3% - Thinking 9% - Perceiving 16%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe DRA : Pengelolaan Manajemen Bisnis, Pelayanan Pelanggan Pelayanan, Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan DRA : Membangun karier yang sukses di bidang yang membutuhkan upaya intelektual yang intens, Bidang yang menghadirkan tantangan intelektual, Departemen penelitian, pengembangan dan analitis, Sering membuat karier yang sangat sukses di dunia akademis berkat cara berpikir mereka yang kuat dan serbaguna dengan pengetahuan yang luar biasa</p>
<p>Area minat DNS : Sering disebut inspektur, memiliki kepekaan yang tajam tentang benar dan salah, terutama dalam bidang minat & tanggung jawab mereka, kesan awal yang menyendiri dan agak dingin, ekspresi kehangatan emosional yang berlebihan bukanlah sesuatu yang dilakukan tipe ini tanpa kehilangan energi yang cukup besar, ketika ditanya tidak ber basa-basi, tipe ini akan membuktikan diri pada</p>	<p>Tipe kepribadian DNS : ISTJ - Introvert 22% - Sensing 22% - Thinking 16% - Judging 12%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe DNS : Pengelolaan Pengelolaan Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan DNS : Sering menemukan diri mereka dalam pekerjaan yang melibatkan pengendalian proses produksi secara efektif, Orientasi pada detail, perencanaan yang jelas,</p>

situasi peresmian acara olahraga, fungsi peradilan, atau situasi lain yang membutuhkan panggilan keras dan berpegang teguh pada prinsip mereka.

Pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab

<p>Area minat MDK : Kebutuhan untuk dibutuhkan, cara mengingat yang sangat baik, baik dengan orang lain, sabar dan simpatik yang tulus untuk berurusan dengan orang lain, membuat rekan kerja yang menyenangkan, dapat diandalkan dan teladan, etos kerja tinggi, posesif dengan orang yang dicintai, menerima perilaku menyimpang orang lain terutama orang yang mereka sayangi seiring berjalannya usia, sangat setia.</p>	<p>Tipe kepribadian MDK : ISFJ - Introvert 53% - Sensing 22% - Feeling 6% - Judging 3%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe MDK : Layanan Sosial Pekerjaan Sosial, Pelayanan Pelanggan Pialang/Agen Real Estat Seni Desain Grafis dan Multimedia, Desain Interior, Rekayasa Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan MDK : Pekerjaan yang melibatkan banyak interaksi orang lain, Membutuhkan ketelitian dan ketekunan, Bekerja di organisasi dan di industri, Pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan</p>
<p>Area minat FA : Melayani orang lain, kebutuhan untuk dibutuhkan, berusaha membuktikan kesetiaan dan pekerjaan yang berkualitas tinggi, buruk dalam mendelegasikan, pekerja yang metadis dan akurat, baik dengan orang lain, sabar dan simpatik yang tulus untuk berurusan dengan orang lain, membuat rekan kerja yang menyenangkan, membentuk loyalitas kuat dengan orang lain, rasa malu tinggi pada tindakan yang dilakukan orang lain, sangat setia, menghargai lama persahabatan.</p>	<p>Tipe kepribadian FA : ISFJ - Introvert 3% - Sensing 1% - Feeling 6% - Judging 9%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe FA : Layanan Sosial Pekerjaan Sosial, Pendidikan, Penyuluhan Pelayanan Pelanggan Pengelolaan, Paralegal Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan FA : Melibatkan banyak interaksi orang lain, Membutuhkan ketelitian dan ketekunan, Pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan</p>

<p>Tipe kepribadian IHS : Suka bercerita dan bersenang-senang, pertemuan sosial adalah dorongan energi, berpikir dan berbicara lebih rumit, meloncat dari pikiran ke pikiran lain, cara berpikir yang tidak koheren namun akhirnya menjadi satu informasi bagi tipe ini, suka berbicara dengan orang tentang orang, ciri khas pendongeng, suka berbicara, percakapan minimal 20 menit yang diperlukan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan faktual sederhana.</p>	<p>Tipe kepribadian IHS : ESFP - Extravert 9% - Sensing 6% - Feeling 6% - Perceiving 3%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe IHS : Seni Desain, Pelayanan Pelanggan Spesialis Penjualan/ Pemasaran Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan IHS : Pekerjaan yang melibatkan komunikasi langsung dengan pelanggan audiens, Dapat bekerja di organisasi dengan berbagai ukuran dan industri Pekerjaan sosial, Profesi berorientasi layanan</p>
<p>Area minat LAI : Menyukai orang, kegembiraan, bercerita dan bersenang-senang, pertemuan sosial adalah dorongan energi, cara berpikir yang tidak koheren namun akhirnya menjadi satu informasi bagi tipe ini, tertarik pada ide-ide baru, mode baru, gadget baru, semua yang terbaru, kehidupan baru yang menarik bagi tipe ini untuk memulai sekolah dasar dan taman kanak-kanak, suka berbicara dengan orang tentang orang.</p>	<p>Tipe kepribadian LAI : ESFP - Extravert 19% - Sensing 9% - Feeling 9% - Perceiving 6%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe LAI : Pelayanan Pelanggan Hubungan Masyarakat Layanan Sosial Jurnalis/ Reporter, Pendidikan Usia Dini, Spesialis Rekreasi, Pengelolaan Merchandise Mode Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan LAI : Membutuhkan keterampilan pertunjukan atau hiburan, melibatkan komunikasi langsung dengan pelanggan audiens, Dapat bekerja di organisasi dengan berbagai ukuran dan industri</p>
<p>Area minat RA : Ramah, hangat dan menyukai orang lain, memiliki nilai dan sudut pandang yang kuat, keterampilan kontak sosial untuk membujuk orang lain dengan lembut tentang kebenaran, paling hangat, paling baik, paling simpatik, penuh kasih sayang, demonstrasi dan spontan, mudah tertarik dan terganggu oleh teman dan kenalan baru, keterampilan interpersonal.</p>	<p>Tipe kepribadian RA : ESFP - Extravert 16% - Sensing 3% - Feeling 9% - Perceiving 12%</p>	<p>Pilihan pekerjaan pada tipe RA : Pelayanan Pelanggan Hubungan Masyarakat, Spesialis Penjualan/ Pemasaran Pengelolaan Merchandise Mode Pengusaha</p>	<p>Subjek untuk mengembang - kan keterampilan RA : Pekerja sosial, pekerjaan yang membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik</p>

Area minat SNH :	Tipe kepribadian SNH :	Pilihan pekerjaan pada tipe SNH :	Subjek untuk mengembangkan keterampilan SNH :
Memiliki kepekaan yang tajam tentang benar dan salah, terutama dalam bidang minat & tanggung jawab mereka, pengabdian tinggi pada tugas, ketepatan waktu, kesan awal yang menyendiri dan agak dingin, setelah prosedur baru telah terbukti dapat dilakukan (berhasil), tipe ini dapat diandalkan untuk melaksanakannya, bahkan dengan mengorbankan kesehatan diri sendiri, mudah frustrasi karena ketidakkonsistenan orang lain, terutama pihak kedua tidak memenuhi komitmen, biasanya menyimpan perasaan mereka untuk diri sendiri kecuali jika diminta.	ISTJ - Introvert 31% - Sensing 1% - Thinking 1% - Judging 22%	Pengelolaan Pengelolaan Akuntansi Pengusaha	Melibatkan pengendalian proses produksi secara efektif, Orientasi pada detail, Perencanaan yang jelas, Tipe ini ada di berbagai industri dan organisasi dalam segala level, menjadi manajer proyek yang baik, manajer tingkat menengah dan kepala departemen

PENUTUP

Simpulan

Dari Analisis Faktor *Holland Career* Pada Ketertarikan *Food Photography* Unit Kegiatan Mahasiswa KOPPI di Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan hasil Pada hasil tes skala analisis Faktor *Holland Career* pada ketertarikan *Food Photography* menunjukkan hasil uji validitas yang dinyatakan bahwa r table untuk Variabel Faktor *Holland Career* pada ketertarikannya *Food Photography* dinyatakan tidak valid karena pada hasil r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan pengujian item 1, hasil yang diperoleh 0.331 sehingga nilainya lebih kecil dari r tabel dengan nilai 0.553. Artinya skala analisis dalam penelitian Faktor *Holland Career* tidak memiliki pengaruhnya pada ketertarikannya *Food Photography*.

Pada *Jung Typologi Test* yang merupakan bagian dari tes *Holland Career* menunjukkan adanya kesesuaian pada bidang studi yang mereka jalani dan menunjukkan persentase tinggi pada permasalahan ketertarikannya *Food Photography* yang berfokus pada tipe artistik, enterprising dan conventional pada tabel di atas. Dengan begitu faktor *Holland Career* sangat signifikan pada pilihan karir seseorang dalam hal bidang studi, minat dan hobi dari kegiatan mahasiswa yang mereka jalani dengan dibuktikan pada *Jung Typology Test* yang menunjukkan kesignifikan dari tipe kepribadian pada minat dan bidang studi yang mereka jalani.

Adapun rekomendasi yang peneliti dapat sampaikan dalam hasil riset ini untuk mempertimbangkan metode statistik dengan melihat apakah populasi dari riset ini termasuk statistik parametrik atau statistik non parametrik agar hasilnya benar-benar menghampiri karakter populasinya (parameter populasi yang akan di duga) jika sampel berukuran kecil maka metode yang digunakan uji statistik non parametrik sehingga hasil yang didapat akan signifikan tinggi pada uji validitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., & Oktavianti, R. (2019). Komunikasi Interaktif Food Blogger Pada Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun @Anak.Kuliner Dan @Eatandcouple). *Prologia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6241>
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2). <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>
- Erlyana, Y., & Hansen, H. (2021). Pelatihan Fotografi Dan Videografi Secara Virtual Dalam Peningkatan Kemampuan Diri Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2725>
- Fikriyani, N. D., Nurbaeti, & Hidayat, D. R. (2019). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Judul. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1).
- Hendri, Z., Mahrani, M., & Sasmi, M. (2019). Pengaruh Pengembangan Usaha Gapoktan Terhadap Keberhasilan Program Puap Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(2). <https://doi.org/10.36355/jas.v3i2.292>
- Herawati, D., Husni, M., & Ramadhani, E. (2017). Pelatihan Fotografi Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Di Smkn 2 Padangpanjang. *Batoboh*, 1(2). <https://doi.org/10.26887/bt.v1i2.154>
- Jokom, R. (2018). Persepsi Follower Terhadap Pemasaran Restoran melalui Instagram di Surabaya. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1). <https://doi.org/10.26740/bisma.v11n1.p20-32>
- Kusuma, A., Amalia, D., Alidyan K, M., & Divya F, I. (2020). Pelatihan Fotografi Periklanan Terhadap Pelaku UMKM Di Dolly Surabaya. *JABN*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/jabn.v1i1.2>
- Nisak, K., & Hariyanto, D. (2017). Food Photography dan Eating Out di Media Sosial Instagram. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i1.1422>
- Putri, I. E., & Yusuf, M. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol*, 3(4).
- Saputra, V. W., Sari, Y. A., & Widodo, A. W. (2019). Klasifikasi Jenis Makanan menggunakan Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor dengan Seleksi Fitur Information Gain. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(Mei 2019).